

**KETERBUKAAN INFORMASI
RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN
EFEK TERLEBIH DAHULU**



PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK

Berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Indonesia ("Perseroan")

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan

Kantor Pusat:

Gedung MNC Financial Center Lantai 6-8

Jl. Kebon Sirih Raya No. 27

Jakarta Pusat 10340

Telp: (021) 2980 5555, Fax: (021) 3983 6700

www.mncbank.co.id

Keterbukaan Informasi ini

Diterbitkan di Jakarta pada tanggal 24 April 2018

I. INFORMASI MENGENAI PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHUN 2018

1. Pendahuluan

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No. 32”), Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Penambahan Modal Dengan HMETD”) sebanyak-banyaknya 5.385.936.121 saham dengan nilai nominal Rp100,-.

2. Alasan dan Latar Belakang

Tingkat kecukupan dan struktur permodalan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemampuan suatu bank dalam melakukan pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha melalui peningkatan aset produktif maupun perluasan jenis kegiatan usaha. Peningkatan aset Perseroan perlu didukung dengan peningkatan modal. Selain itu kecukupan permodalan juga menentukan jenis aktivitas dan jasa yang bisa ditawarkan kepada nasabah.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan melihat bahwa alternatif pendanaan dalam rangka peningkatan modal disetor adalah pengeluaran saham dari portepel dengan mekanisme penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan POJK No. 32.

Penerbitan saham baru Perseroan melalui Penambahan Modal Dengan HMETD akan ditawarkan dengan syarat-syarat dan harga yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan di bidang pasar modal.

3. Penggunaan Dana

Seluruh dana yang diperoleh dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD setelah dikurangi dengan biaya-biaya terkait Penambahan Modal Dengan HMETD akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mendukung target untuk meningkatkan aset produktif antara lain melalui pemberian kredit, penempatan dana dan pembelian surat berharga dengan tetap memperhatikan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

4. Resiko Pemegang Saham

Dengan adanya sejumlah saham baru yang dikeluarkan dalam pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD, dilusi yang akan dialami pemegang saham Perseroan saat ini relatif kecil dan harga pelaksanaan ditentukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal sehingga tidak merugikan pemegang saham saat ini.

5. Perkiraan Periode Pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD

Rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 32, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

6. Rapat Umum Pemegang Saham

Rencana Penambahan Modal Dengan HMETD ini memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) yang akan diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2018.

II. STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2018 yang dipersiapkan oleh PT BSR Indonesia sebagaimana tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Uraian	Nilai Nominal Rp 100 per saham		Persentase %
	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	9.059.678.241	905.967.824.100	42,12
Marco Prince Corp	2.654.374.881	265.437.488.100	12,34
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	9.797.420.225	979.742.022.500	45,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	21.511.473.347	2.151.147.334.700	100,00
Saham dalam Portepel	38.488.526.653	3.848.852.665.300	

Penambahan Modal Dengan HMETD ini, Perseroan berencana untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebanyak-banyaknya sebesar Rp 538.593.612.100,- yang terbagi atas 5.385.936.121 saham, masing-masing bernilai Rp100,- per saham.

Tabel di bawah ini menunjukkan komposisi dan struktur permodalan Perseroan sebelum Penambahan Modal Dengan HMETD dan Proforma Setelah Penambahan Modal Dengan HMETD sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Nominal Rp. 100 per saham)			Proforma Setelah Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Nominal Rp 100 per saham)		
	Jumlah Saham		%	Jumlah Saham		%
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000		60.000.000.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	9.059.678.241	905.967.824.100	42,12	11.327.995.594	1.132.799.559.400	42,12
Marco Prince Corp	2.654.374.881	265.437.488.100	12,34	3.318.964.113	331.896.411.300	12,34
Masyarakat (kepemilikandibawah 5%)	9.797.420.225	979.742.022.500	45,55	12.250.449.761	1.225.044.976.100	45,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh	21.511.473.347	2.151.147.334.700	100,00	26.897.409.468	2.689.740.946.800	100,00
Jumlah Saham dalam portepel	38.488.526.653	3.848.852.665.300		33.102.590.532	3.310.259.053.200	

III. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Proforma keuangan sebelum dan sesudah pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD dibuat berdasarkan beberapa asumsi sebagai berikut:

- Jumlah saham baru Perseroan yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 5.385.936.121 saham.
- Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sebelum dilakukan Penambahan Modal Dengan HMETD adalah sebesar 21.511.473.347 saham.
- Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah dilakukan Penambahan Modal Dengan HMETD meningkat menjadi sebanyak 26.897.409.468 saham.

IV. PENETAPAN HARGA PELAKSANAAN

Penetapan Harga Pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD ini akan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Januari 2014 No. Kep-00001/BEI/01-2014) yaitu sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di pasar regular sebelum Perseroan menerbitkan iklan tentang rencana akan dilakukannya pengumuman RUPSLB yang memiliki agenda tentang Penambahan Modal Dengan HMETD.

V. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dalam aspek material dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.